

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Jl. RA. Kartini No. 31, Hutan, Kauman, Tulungagung.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini penelitian *Explanatory Research* atau penelitian penjelasan. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989), *Explanatory Research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengajuan hipotesis dengan menggunakan data-data yang sama, dalam pelaksanaannya *Explanatory Research* menggunakan metode survey menurut Sugiyono (2009) yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi dengan menggunakan kuisioner yang akan diambil dari populasi karyawan di PT. Pos Indonesia Cabang Tulungagung.

##### **C. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang ada di PT. Pos Indonesia Cabang Tulungagung yaitu sejumlah 50 orang.

#### **D. Sampel**

Menurut Nazir (2003) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling atau yang disebut sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel (Nazir 2003). Alasan mengambil total sampling karena menurut Nazir jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah semua jumlah populasi yang ada yaitu 50 karyawan yang ada di PT. Pos Indonesia Cabang Tulungagung. 50 karyawan tersebut diambil dari 1 kepala cabang, 5 orang dari bagian prostrans, 5 orang dari bagian UPL, 5 orang dari bagian akuntansi, 5 orang dari bagian KUG, 5 orang dari bagian pelayanan, 5 orang dari bagian dukungan umum, 5 orang dari bagian penjualan, dan 14 karyawan biasa.

#### **E. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2015:31), definisi operasional adalah “penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Variabel penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel Dependen / Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan Kerja adalah sikap karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung yang menjelaskan suatu perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari suatu evaluasi pekerjaan yang telah dilakukan.

Indikator Kepuasan Kerja :

- a) Saya puas terhadap pembayaran, sikap karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung terhadap sistem penggajian yang diberikan oleh perusahaan.
- b) Saya puas terhadap pekerjaan saya sendiri, sikap karyawan terhadap kondisi pekerjaan itu dapat dinikmati atau tidak oleh karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung yang memberi mereka peluang untuk menggunakan kemampuan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan.
- c) Saya puas terhadap rekan kerja, adalah sikap karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung yang membutuhkan rekan kerja yang suportif dan bersahabat untuk meningkatkan kepuasan kerja mereka.
- d) Saya puas terhadap promosi, adalah sikap karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung merasa positif jika dipromosikan

sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian seorang karyawan dan kepuasan kerja karyawan akan diperoleh.

- e) Saya puas terhadap pengawasan, adalah sikap karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung yang lebih menyukai supervisi yang adil, terbuka, dan mau bekerjasama dengan bawahan.

## 2. Variabel Independen / Pengembangan Karir (X1)

Pengembangan karir adalah proses berkesinambungan yang dilalui oleh seorang karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung melalui upaya pribadi dan perusahaan dalam rangka mewujudkan perencanaan karirnya yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

Indikator Pengembangan Karir :

- a) Kebijakan Perusahaan, adalah kebijakan PT. Pos Indonesia Tulungagung berdasarkan pertimbangan objektif, rasional dan diketahui oleh semua karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung.
- b) Latar Belakang Pendidikan, adalah salah satu syarat PT. Pos Indonesia Tulungagung untuk mengembangkan karir karyawan. Apabila latar pendidikan seorang karyawan maka karir karyawan tersebut akan baik, begitu juga sebaliknya.
- c) Pelatihan, adalah fasilitas yang diperoleh karyawan dari PT. Pos Indonesia Tulungagung untuk mengembangkan karir di masa mendatang.

- d) Informasi tentang berbagai peluang promosi, adalah informasi terhadap jenjang karir yang diharapkan oleh karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung bersifat seleksi internal dan kompetitif.
- e) Adanya mentors, adalah seseorang yang dapat meningkatkan minat untuk mengembangkan karir yang bersifat individualistik fleksibel dan proaktif. Setiap karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung akan memperhitungkan berbagai faktor seperti usia, sifat pekerjaan, pendidikan dan pelatihan yang ditempuh.

### 3. Variabel Independen / Kompensasi (X2)

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung sebagai balas jasa untuk kerja mereka.

Indikator Pengembangan Karir :

- a) Gaji, adalah gaji dasar yang diterima oleh karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung pada tiap bulan yang sesuai dengan pangkat dan jabatan masa kerja karyawan.
- b) Bonus, adalah tambahan kompensasi yang diberikan karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung diluar gaji yang diberikan perusahaan.
- c) Tunjangan, adalah berbentuk asuransi kesehatan dan jiwa (BPJS), program pensiun (TASPEN), liburan yang diberikan perusahaan kepada karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung.

- d) Fasilitas, adalah sarana dan prasarana yang diperoleh karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung yang salah satunya kendaraan dan rumah dinas.

#### **F. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam sebuah penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder (Nazir 2003) :

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Nazir 2003). Sumber primer ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner yang sudah disediakan oleh peneliti kepada seluruh karyawan PT. Pos Indonesia Cabang Tulungagung dan juga melalui sesi wawancara.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yang berasal dari internal lembaga terkait jumlah karyawan dan struktur perusahaan.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Pertanyaan yang diajukan juga merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan pengembangan karir, kompensasi dan kepuasan kerja karyawan.

2. Interview adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang diinginkan.

## H. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002:168) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kebenaran suatu instrumen. Instrumen yang tepat berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu tepat, dimana instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen ditunjukan dengan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur suatu data supaya tidak menyimpang dari gambaran *variable* yang dimaksudkan agar tercapai kevalidannya.

Menurut Sunyoto (2009:178), bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construc* yang kuat atau valid. Menurut Arikunto (2002:170) rumus untuk menguji validitas angket adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (N\sum Y)^2\}\{+N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X = Skor item

Y = Skor total

N = Sampel (Responden)

Adapun kriteria pengujian validitas adalah jika koefisien korelasi  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  *product moment* pada taraf  $\alpha = 0.05$  berarti item dinyatakan valid. Arikunto (2002:169) menyatakan itu valid atau tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya adalah sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel penelitian tersebut valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel penelitian tersebut tidak valid.

## 2. Uji Realibilitas

Alat ukur apabila telah dinyatakan valid, selanjutnya reabilitas alat ukur tersebut diuji. Menurut Arikunto (2002:178) reliabilitas adalah “suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan secara internal, di mana reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha ( $\alpha$ ), karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuisioner (angket) yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji reabilitas menggunakan item total, di mana untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih dari 0,6 atau mendekati 1 berarti



item dinyatakan reliabel. Pengujian reliabilitas dengan teknik alpha dilakukan untuk jenis data interval atau *essay*, rumusnya adalah :

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right)$$

Keterangan :

$r_n$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varians butir

$\alpha_1^2$  = Varians total

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji multikoloniaritas.

- Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal ataupun mendekati normal (Ghozali,2011). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Normal Probability Plot (P-Plot)*. Model regresi yang baik seharusnya distribusi regresi residual normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Ghozali,2011).

- Uji Heteroskedesitas

Uji heteroskedesitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari individual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali,2011). Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Hal tersebut saat dilihat dari ada atau tidaknya pola pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedesitas dan sebaliknya. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah garis 0 pada sumbu y maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2011).

- Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Imam Gozali,2011). Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (Variance Indlation Factor) dan tolerance (TOL). Regresi bebas dari masalah multikolinearitas jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $TOL > 0,1$  (Ghozali,2011).

- Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji adanya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (Uji DW).

## I. Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini digunakan Skala Likert yang merupakan salah satu bentuk dari skala sikap. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Skala Likert menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pertanyaan pada kuesioner memiliki 5 alternatif jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif tersebut.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut (Ridwan, 2008: 86):

- Peneliti memberi pertanyaan yang mengandung pertanyaan yang bersifat umum dilakukan oleh karyawan pada sebuah perusahaan. Maka

dari itu peneliti memberi nilai atas pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

**Tabel 3.9 Jawaban Pertanyaan**

Skor	Pengembangan Karir	Kompensasi	Kepuasan Kerja	Jawaban Pertanyaan
1	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Puas	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Puas	Tidak Setuju
3	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup Setuju
4	Baik	Baik	Puas	Setuju
5	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Puas	Sangat Setuju

## J. Alat Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan bagian penting setelah mengumpulkan data dari responden. Untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Analisis Rentang Skala

Menurut Sugiyono (2011:180) analisis rentang skala digunakan untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif.

Untuk mengetahui bagaimana pengembangan karir, kompensasi yang diberikan dan kepuasan kerja karyawan PT. Pos Indonesia Tulungagung, maka digunakan rentang skala sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

$Rs$  = rentang skala

$n$  = jumlah sampel

$m$  = jumlah alternative jawaban

Dari rumus diatas maka didapatkan rentang skala sebagai berikut :

$$Rs = \frac{50(5-1)}{5} = \frac{200}{5} = 40$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil rentang skala sebesar 40 kemudian hasil tersebut dimasukkan pada kategori rentang skala sebagai berikut :

**Tabel 3.10.1 Rentang Skala**

<b>Rentang Skala</b>	<b>Pengembangan Karir</b>	<b>Kompensasi</b>	<b>Kepuasan Kerja</b>
50 – 89	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Puas
90 – 129	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Puas
130 – 169	Cukup	Cukup	Cukup
170 – 209	Baik	Baik	Puas
210 – 250	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Puas

**Sumber : Data diolah, 2019**

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh Pengembangan Karir ( $X_1$ ) dan Kompensasi ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ) pada karyawan PT. Pos Indonesia Cabang Tulungagung. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2008:258):

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Variabel dependent (kepuasan kerja karyawan)
a	: Koefisien regresi (konstanta)
b <sub>1</sub>	: Koefisien regresi pengembangan karir
b <sub>2</sub>	: Koefisien regresi kompensasi
x <sub>1</sub>	: Variabel independent (pengembangan karir)
x <sub>2</sub>	: Variabel independent (kompensasi)
e	: Error

## K. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini untuk membuktikan ada atau tidak pengaruh yang signifikan antara Pengembangan Karir dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Pos Indonesia Cabang Tulungagung. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### 1. Uji t

Analisis uji t dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas secara individu dapat memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Variabel bebas memiliki nilai t hitung terbesar merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat nilai t hitung, dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

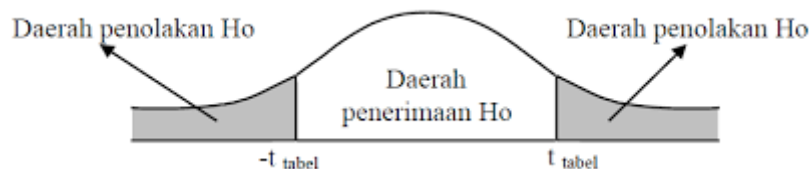
b = koefisien

Sb = standar deviasi

Adapun kriteria pengujian uji t :

1. Jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent
2. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

**Kurva 3.11 Uji t**



## 2. Uji F (F-test)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel pengembangan karir dan kompensasi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja.

Nilai F diperoleh dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{1-R^2/(n-k+1)}$$

$R^2$  = koefisien determinan

K = jumlah variabel bebas

n = banyaknya sampel

Ketentuan sebagai berikut :

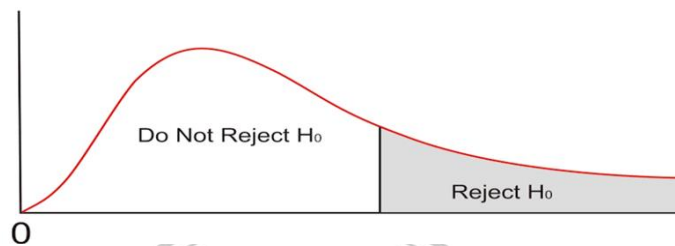
$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

**Kurva**

**3.11**

**Uji F**



#### **L. Uji Dominasi**

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap variabel terikat maka digunakan uji *Standardized Coefficient Beta* dengan melihat nilai *Standardized Coefficient Beta* yang paling besar (Gurjati, 1997). Semakin besar nilai beta, maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.